

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Terkait rumusan masalah yang sudah di susun oleh peneliti maka bisa disimpulkan:

1. **Pertama**, Tradisi lamporan bulan syuro Desa Soneyan ini dijalankan apabila sudah masuk bulan syuro tepatnya mulai jum'at pahing sampai dengan sabtu pon bulan syuro dan di tutup pada malam jum'at wage. Lamporan dijalankan pada malam hari pukul 19.00-selesai. Sebelum lamporan biasanya anggota lampor berkumpul disuatu tempat yang sudah menjadi kesepakatan titik kumpul para pelaksana lamporan agar bisa menyiapkan segala persiapan serta kebutuhan yang akan dipergunakan dalam lamporan seperti obor, alat musik sederhana misalnya bedug kentongan serta lain sebagainya. **Kedua**, Acara lamporan ini berfungsi sebagai simbol atau cara bentuk pengusiran wabah penyakit hewan sapi sambil bernyanyi serta iringan musik sederhana itu. Setiap malam selama tujuh hari berturut-turut masyarakat Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati itu keliling desa sambil membawa obor dan memainkan alat musik serta bernyanyi lagu-lagu khas lamporan. Sesudah lamporan dijalankan berturut selama tujuh hari selanjutnya yakni ada tahapan yang paling menarik dalam lamporan yakni penutupan lamporan atau biasa disebut barikan. **Ketiga**, Tradisi Lampor mempunyai beberapa manfaat, diantaranya ialah: menciptakan kerukunan, solidaritas antara warga, masyarakat bisa melatih saling tolong menolong dan memperkenalkan budaya nenek moyang kepada generasi muda yang ada di Desa Soneyan.
2. Tradisi lampor ini mengajarkan nilai-nilai kesederhanaan, gotong royong, serta pelestarian budaya. Falsafah di balik tradisi lampor ialah sebagai bentuk introspeksi manusia yang ingin menjaga alam, khususnya lingkungan tempat tinggalnya. Tradisi ini termasuk bagian berharga dari ajaran Islam dan warisan budaya bangsa serta daerah yang harus dijaga dengan baik karena termasuk warisan dari nenek moyang.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan ialah:

1. Penting bagi masyarakat untuk menjaga serta merawat tradisi lamporan yang sudah turun-temurun karena dalam tradisi itu terkandung nilai-nilai yang sangat berharga bagi kehidupan bersama. Masyarakat tua diharapkan terus mengajarkan serta memperkenalkan tradisi lamporan kepada generasi muda agar mereka bisa meneruskannya di masa depan.
2. Penulis selalu berharap untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca serta siapa pun yang ingin mendapatkan manfaat dari tulisan skripsi ini. Dengan masukan yang berharga itu, penulis akan terus menjalankan perbaikan serta penyempurnaan atas segala kekurangan serta kesalahan sebagai seorang hamba Allah yang lemah, bergantung pada bimbingan serta perlindungan-Nya.

